

Desain Interior Toko Buku Medikal Sagung Seto dengan Konsep Natural Urban

Frisda Azzarina dan Firman Hawari

Jurusan Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

e-mail: firmanhawari@gmail.com, fazzarina@yahoo.com

Abstrak—Kehidupan perkotaan dihuni oleh masyarakat yang bergantung pada internet untuk memenuhi segala kebutuhannya khususnya anak – anak muda seperti mahasiswa. Hadirnya internet justru membuat penjualan buku sebagai sarana informasi dan edukasi sedikit demi sedikit mulai tergerus. Eksistensi toko buku semakin terancam karena intensitas pengunjung semakin sedikit. Toko Buku Sagung Seto adalah sebuah toko buku medikal yang terletak di pusat Kota Surabaya. Permasalahan yang timbul adalah Toko Buku Sagung Seto belum dikenal baik oleh masyarakat. Selain itu mahasiswa mulai mencari referensi melalui jurnal online, blog, website, atau e-book. Seiring dengan perkembangan zaman, desain interior dapat meningkatkan nilai suatu bangunan pada pelaku bisnis seperti Toko Buku Sagung Seto. Perencanaan desain interior pada Toko Buku Sagung Seto ini berdasarkan observasi objek desain, studi banding dengan toko buku lain, wawancara pemilik toko buku, identifikasi selera desain pengguna toko buku, dan analisa kebutuhan masyarakat urban pada masa sekarang hingga masa depan. Berdasarkan metodologi tersebut, hasil yang diperoleh berupa konsep perencanaan Toko Buku Sagung Seto berupa konsep natural tetapi tetap memprioritaskan karakteristik medikal agar lebih informatif dikenal oleh masyarakat. Nuansa natural memberikan efek psikologis bagi pengguna agar lebih refreshing dalam suatu ruangan. Pengolahan ruang dan bentuk yang lebih multi-fungsional bagi masyarakat urban seperti pengaplikasian area perpustakaan kecil, coffee shop, dan co-working space yang mendukung kebutuhan masyarakat urban pada masa kini hingga masa depan. Pengaplikasian bentuk dan warna yang menarik yang dapat memukau mata dipadukan dengan sirkulasi yang open-space agar pengguna lebih bereksplorasi tetapi tetap informatif. Dengan beberapa konsep diatas kemudian disusun sebuah konsep perencanaan yakni desain interior Toko Buku Medikal Sagung Seto dengan konsep natural urban agar Toko Buku Sagung Seto semakin dikenal secara luas, eksistensi toko buku tidak terancam, dan sesuai dengan kebutuhan dan selera masyarakat urban.

Kata Kunci— Desain Interior, Medikal, Natural, Toko Buku, Urban.

I. PENDAHULUAN

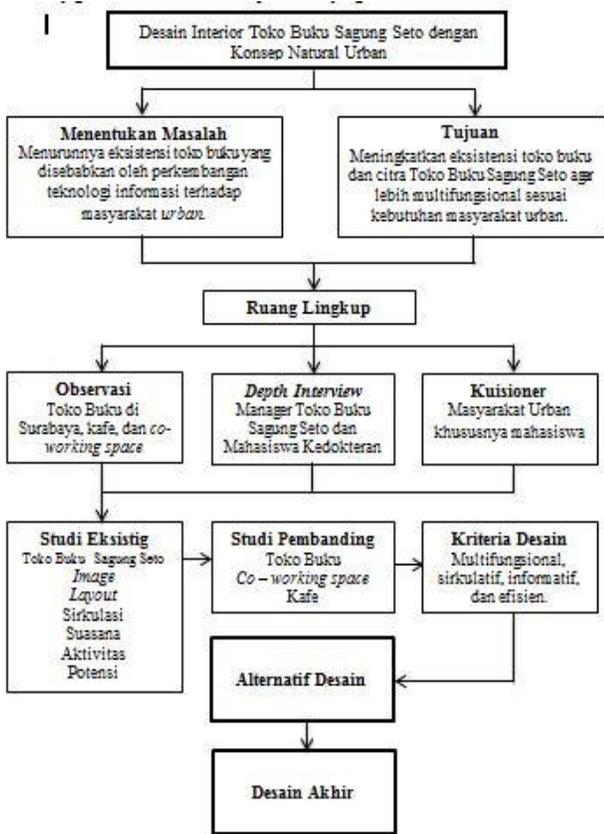
SURABAYA merupakan kota kedua setelah Ibukota Jakarta yang memiliki kapasitas penduduk sangat tinggi. Kepadatan penduduk ini mempengaruhi mobilitas masyarakat urban. Manusia urban bisa dibaratkan sebagai manusia pelari karena grafik mobilitasnya yang tinggi. Kehidupan urban

menyuguhkan beragam aktifitas dengan beragam perangkat yang memungkinkan seseorang untuk berpindah ruang dan waktu. Didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, aktivitas manusia semakin cepat dan mudah. Salah satu penunjangnya adalah penggunaan internet.

Kehidupan urban tidak bisa lepas menggunakan internet, seperti kebutuhan edukasi untuk pelajar atau pekerja profesional juga memerlukan internet, seperti mengunduh e-book, online journal, majalah digital, atau referensi dari website. Kemajuan akan teknologi membuat kebutuhan akan informasi menjadi lebih cepat, hadirnya internet ternyata membuat penjualan buku sebagai sarana informasi sedikit demi sedikit mulai tergerus. Sehingga minat untuk membeli buku sebagai literatur pembelajaran semakin menurun. Padahal tidak semua referensi melalui internet adalah benar. Pernyataan tersebut berkaitan dengan data penjualan buku di Toko Buku Gramedia dalam dua-tiga tahun terakhir ini.

Pada penelitian kali ini, objek yang dipilih adalah Toko Buku Sagung Seto, toko buku khusus di bidang kesehatan, yang terletak di pusat kota. Karena sangat dekat dengan beberapa perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi di bidang kesehatan, menjadi sebuah keuntungan bagi Toko Buku Sagung Seto. Dengan adanya pengolahan elemen – elemen desain interior akan berpengaruh besar pada citra Toko Buku Sagung Seto sehingga lebih sesuai dengan gaya hidup masyarakat urban sehingga sebuah toko buku lebih multi-fungsional dan efisien. Konsep desain interior yang akan dibentuk juga disesuaikan dengan kehidupan masyarakat urban dan citra kesehatan dari Toko Buku Sagung Seto.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, untuk menjaga eksistensi toko buku seperti Toko Buku Sagung Seto yang berada di tengah mobilitas kehidupan urban maka diperlukan suatu desain interior yang menarik dan dapat memberikan citra baru sesuai keinginan pemilik, corporate identity, segmentasi pasar dari Toko Buku Sagung Seto, dan keadaan lingkungan Toko Buku Sagung Seto. Konsep yang akan dipakai pada desain interior Toko Buku Sagung Seto.



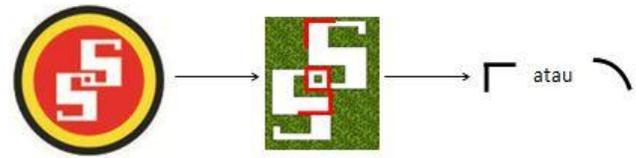
Bagan 1. Metode Desain

| Masalah | Elemen Interior | | | | | Elemen Desain | | |
|---|-----------------|--------|--------|----------|---------|---------------|--------|----------|
| | Dinding | Lantai | Plafon | Furnitur | Estetis | Wama | Bentuk | Material |
| Sirkulasi nyaman | | | | v | v | | v | |
| Suasana natural yang refreshing | v | v | v | v | v | v | | v |
| Menarik masyarakat urban dengan elemen desain yang unik | v | | | v | | v | v | |
| Karakteristik kedokteran dan branding perusahaan | v | v | v | | | v | v | |

Gambar 1. Aplikasi Desain

A. Tujuan

1. Menciptakan interior Toko Buku Sagung Seto yang populer sehingga dapat meningkatkan nilai bisnis sehingga meningkatkan profit perusahaan
2. Memaksimalkan fungsi ruang sehingga menciptakan ruang yang mendukung gaya hidup perkotaan pada Toko Buku Sagung Seto untuk meningkatkan nilai bisnis sebuah fungsi bangunan
3. Menciptakan konsep desain sebuah toko buku kedokteran di tengah mobilitas perkotaan agar lebih refreshing



Gambar 1. Transformasi Bentuk dari Logo



Gambar 2. Referensi Konsep Warna Corporate (kiri), Rak Buku (tengah,) dan Medikal (kanan)



Gambar 3. Tampak Perspektif I Area Toko Buku



Gambar 4. Tampak Perspektif II Area Toko Buku



Gambar 6. Tampak Perspektif II Area Kafe

B. Manfaat

1) Manfaat untuk perusahaan (CV. Sagung Seto)

Bertambahnya minat mengunjungi toko buku semakin tinggi. Sehingga sadar akan pentingnya toko buku. Eksistensi toko buku tidak terancam dan jauh dari kebangkrutan karena meningkatnya pendapatan dari pengunjung yang loyal kepada

Toko Buku Sagung Seto

2) *Manfaat untuk konsumen*

Melengkapi kebutuhan konsumen yakni masyarakat urban dengan adanya Toko buku yang menunjang aktivitas mereka dengan adanya pengembangan fungsi ruang dan suasana ruang

3) *Manfaat untuk bidang keilmuan*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan baru mengenai Toko Buku Sagung Seto terhadap kebutuhan masyarakat urban sebagai pendukung eksistensi toko buku di masa depan. sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang

C. *Rumusan Masalah*

1. Bagaimana menciptakan konsep desain yang dapat populer dikalangan mahasiswa agar meningkatkan profit sebuah bisnis toko buku medikal?
2. Bagaimana cara memaksimalkan fungsi ruang sehingga menciptakan ruang yang mendukung gaya hidup urban pada Toko Buku Sagung Seto?
3. Bagaimana menciptakan konsep desain sebuah toko buku kedokteran di tengah mobilitas perkotaan yang refreshing.

II. METODE PENELITIAN

A. *Metode Pengumpulan Data*

1. Observasi
2. Depth Interview
3. Kuisisioner
4. Analisa Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah dengan cara menggunakan metode induktif, yaitu dengan cara mengumpulkan semua data yang ada kemudian dianalisis berdasarkan literatur dan kemudian diambil kesimpulannya.

III. KONSEP DESAIN

Berikut ini pengaplikasian konsep natural urban untuk toko buku medikal pada objek desain:

A. *Konsep Bentuk*

Bentuk diadopsi dari logo perusahaan yang berbentuk geometris dan tidak banyak variasi. Karakter bentuk siku dan bulat. Memberikan kesan tegas, halus, dan minimalis.

B. *Konsep Lantai*

Untuk menonjolkan branding sebuah toko buku kedokteran maka diambil suasana klinik dan logo Toko Buku Sagung Seto. Suasana klinik dan warna logo yang memiliki empat warna yakni warna biru, merah, hitam dan kuning. Tetapi yang ditonjolkan adalah warna biru karena warna biru adalah warna simbolik pada bidang bisnis. Warna biru memberikan arti sebuah sikap profesional dan kepercayaan. Bagi pengguna, warna biru memberikan arti konsentrasi yang tinggi. Untuk itu warna yang paling ditonjolkan dalam image Toko Buku Sagung Seto adalah warna biru. Konsep warna lain sebagai

pembentukan suasana lebih fresh adalah warna – warna natural alam seperti cokelat dan abu-abu.

Warna paling dominan yang dipilih adalah warna putih karena merupakan ciri khas medikal dimana warna ini menurut Shigenobu Kobayashi memberikan efek psikologis yang bersih dan anak muda, kemudian warna cokelat kayu muda adalah warna natural dimana menurut Shigenobu Kobayashi memberikan efek psikologis yakni lebih nyaman dan hangat. dan biru untuk memberikan ciri khas warna sebuah citra perusahaan yang jujur, casual, dan berwibawa.

C. *Konsep Material*

Material – material yang menonjolkan ciri medikal dan natural adalah material multiplek dengan finishing HPL solid dan keramik agar lebih terkesan rapih, sehat, dan bersih. Kemudian sebagai point of view yakni suasana natural menggunakan material kayu jati belanda yang menonjolkan serat-serat kayu indah, tekstur material rustik atau semen, material kulit atau kanvas dan permainan besi sebagai keseimbangan antara natural dengan lingkungan urban.

D. *Konsep Furnitur*

Furnitur menggunakan bentuk-bentuk geometris dengan material kayu jati belanda, multiplek dan struktur besi yang diaplikasikan dengan menonjolkan sentuhan natural dan medikal. Furnitur rak buku didesain secara custom sesuai dengan selera masyarakat urban. Point of view sebuah furnitur menggunakan warna - warna Toko Buku Sagung Seto seperti biru, kuning, dan merah yang diletakkan secara menarik dan acak agar tidak monoton.

Konsep Dinding

Pada umumnya, sebuah toko menggunakan material kaca pada bagian depan. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara tidak langsung bahwa bangunan tersebut adalah bangunan retail. Selain itu, cahaya alami dapat masuk secara langsung.

Pada area interior menggunakan dinding partisi gipsum dengan dominasi finishing cat tembok warna putih atau biru. Akan tetapi interior meminimalisir sekat dinding agar ruangan lebih open-space sehingga pengunjung dapat bereksplorasi. Apabila membutuhkan keadaan privasi yang tidak berisik, sekat antar ruang baik dinding atau pintu menggunakan kaca agar ruangan lebih luas.

Sedangkan sebagai point of view ada beberapa titik tertentu menggunakan material kayu palet sebagai ikon dari konsep natural.

E. *Konsep Lantai*

Masyarakat urban memiliki sifat yang fleksibel dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga ruangan yang open-space sangat populer di perkotaan. Oleh karena itu, konsep lantai pada suatu ruang tanpa sekat tidak terlalu



Gambar. 7. Tampak Perspektif I Area Co-Working Space



Gambar. 8. Tampak Perspektif II Area Co-Working Space

banyak jenisnya. Agar pengguna bisa bereksplorasi dan memberikan sentuhan natural maka lantai menggunakan material aci semen atau keramik dengan tekstur kasar.

F. Konsep Plafon

Karena konsep dinding dan konsep furnitur dibuat lebih dominan, maka sebagai penyeimbang agar ruangan terlihat lebih luas diaplikasikan plafon ekspos pada area utama yakni area jual beli toko buku. Hal terpenting pada area toko buku adalah mengaplikasikan pencahayaan yang dapat menyebar keseluruhan ruangan. Sedangkan area yang memerlukan keintiman dan kebersamaan dalam berkoordinasi, maka plafon yang digunakan adalah plafon gipsum dengan aksesoris drop ceiling dan hidden lamp atau lampu gantung dengan warna hangat.

G. Konsep Estetika

Trend elemen estetika menggunakan bentuk-bentuk tipografi sangat banyak digunakan di dalam interior ruangan. Penggunaan rumput sintesis yang menyegarkan dan wallpaper gambar yang digunakan adalah gambar-gambar urban yang nyentrik. Hal tersebut sesuai dengan pengunjung yang datang ke Toko Buku Sagung Seto sebagian besar adalah anak-anak muda. Oleh karena memiliki karakter medikal, penerapan elemen estetis pada dinding tetap tidak acak dan terarah agar lebih rapih dan bersih.

Berdasarkan pengembangan konsep-konsep diatas diketahui

bahwa masyarakat urban khususnya mahasiswa yang memiliki karakter fleksibel, simpel, mudah bosan, dan banyak ingin tahu. Maka, pengembangan potensi Toko Buku Sagung Seto dengan elemen desain dan elemen interior berupa konsep natural alam yang refreshing dengan pengembangan fungsi ruang. Ditengah padatnya aktivitas dengan pengaplikasian material alam, kemudian konsep dengan karakter medikal yang moderen sesuai dengan karakter masyarakat urban yang moderen dan simpel. Kemudian elemen estetika yang nyentrik agar menarik masyarakat urban agar Toko Buku Sagung Seto mudah diingat dan makin populer. Penambahan fasilitas seperti area diskusi dan kafe dan co-working space dalam mencari suasana yang baru juga diterapkan sebagai potensi Toko Buku Sagung Seto yang berada di pusat kota khususnya daerah perkuliahan mahasiswa.

IV. HASIL AKHIR

Bentuk lantai yang disama ratakan yakni material semen abu muda tekstur halus agar pengunjung lebih bebas bereksplorasi. Bentuk geometris segi empat diterapkan pada bentuk rak buku secara acak sebagai point of interest ketika mencari buku. Material kayu pinus dengan serat-serat indah dipadukan dengan warna putih menghasilkan kombinasi medikal dan natural yang tepat. Warna biru karakteristik perusahaan diterapkan secara tidak langsung sebagai aksesoris agar tidak monoton. Pencahayaan lampu yang menyebar keseluruhan ruangan sangat baik untuk area membaca agar pengguna lebih nyaman.

Kafe menggunakan konsep dining style dengan meja dan kursi pada umumnya. Karakter medikal diperkuat dengan tembok berwarna putih, plafon ekspos cat putih dan lis jendela besi berwarna putih. Selain itu bentuk dinding keramik motif batu alam yang geometris bermaksud gradasi antara indoor dan pemandangan outdoor. Point of interest terlihat pada sentuhan warna branding biru perusahaan. Lampu pijar yang disusun dengan ketinggian berbeda membuat kesan taburan bintang sebagai kesan natural alam.

Sedangkan bagian indoor, area kafe area kafe menggunakan konsep lounge lunch dengan meja dan kursi yang pendek agar lebih santai dan intim ketika bersosialisasi. Karakter medikal diperkuat dengan tembok berwarna putih, lantai keramik putih dan lis jendela besi berwarna putih. Point of interest terlihat pada doodling suasana hiruk pikuk perkotaan di dunia tetapi tetap segar dengan pengaplikasian warna hitam putih. Drop ceiling kayu dipadukan dengan lampu gantung sebagai kekuatan kesan kekeluargaan dan kebersamaan ketika duduk dibawahnya. Warna biru sebagai aksesoris diantara warna monokromatik sehingga ruangan lebih menarik.

Area kerja bersama pada co-working space menggunakan konsep warna putih yang menekankan kesan medikal, menurut Shigenobu Kobayashi dalam bukunya, warna putih memberikan psikologi berupa ruangan yang segar dimana sangat dibutuhkan saat bekerja. Bentuk-bentuk yang tidak berat dengan pengaplikasian gaya moderen pada karakter urban dengan garis-garis geometris. Warna aksesoris biru

merupakan image perusahaan sebagai point of interest agar lebih menarik diantara warna putih. Kehangatan material kayu dipadukan dengan kursi berbahan kulit. Penambahan hidden lamp dan lampu gantung sebagai elemen estetika pada plafon membuat area bekerja semakin terang tetapi tetap hangat.

Sedangkan, area santai bersama pada co-working space menggunakan konsep warna biru tua yang ada pada branding perusahaan. Penggunaan material furniture berupa pouf busa, dinding karpet dan lantai kayu menimbulkan kesan lebih segar, intim dan hangat pada ruangan lounge yang pada umumnya digunakan sebagai tempat bersantai dan bersosialisasi. Sebagai point of interest lampu gantung menjadi unik diantara warna-warna monoton.

V. KESIMPULAN/RINGKASAN

Toko Buku Sagung Seto kurang dikenal oleh masyarakat Kota Surabaya, oleh karena itu dibutuhkan konsep desain baru yang menarik untuk sebuah toko buku agar toko buku lebih populer sehingga pengunjung semakin meningkat begitupula dengan profit perusahaan

Segmentasi masyarakat urban terutama mahasiswa yang menyukai hal-hal baru berpotensi untuk penambahan fasilitas yang menunjang demi memenuhi kebutuhan masyarakat urban sehingga nilai bisnis semakin meningkat

Menampilkan interior dengan ciri khas Toko Buku Sagung Seto yakni toko buku medikal dengan konsep natural agar ruangan lebih refreshing di tengah hiruk pikuk perkotaan

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Allah SWT karena atas limpahan berkah dan rahmat-Nya;
2. Dr. Mahendra Wardhana, ST., MT., selaku dosen koordinator Mata Kuliah Tugas Akhir;
3. Firman Hawari S.Sn, M.Ds. dan Ir. R. Adi Wardoyo, M.MT., selaku dosen pembimbing Mata Kuliah Tugas Akhir;
4. Ir. Nanik Rachmaniyah, MT. dan Anggra Ayu Rucitra ST, M.MT., selaku dosen penguji Mata Kuliah Tugas Akhir;
5. Kedua orang tua yang telah memberikan saran, dorongan, dan doa;
6. Teman – teman desain interior, dkv, dan desain produk yang telah membantu dan memberikan motivasi;
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budiano, Anton, 2001, City General Bookstore, Skripsi, tidak diterbitkan, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, hal. 21.
- [2] Franchis D.K. 1996. Ilustrasi Desain Interior. Jakarta: Airlangga
- [3] Tim Penyusun Jurnal Universitas Gunadarma, Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat Perkotaan.
URL : www.korankaltim.com, accessed 10th of February 2016